

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi memiliki peran penting dalam kesuksesan maupun kegagalan suatu entitas bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem terkomputerisasi yang berguna untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu peristiwa bisnis (Gelinas, 2008 : 14). Di era kemajuan teknologi saat ini, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi memiliki peran penting untuk mengatur organisasi dan mengimplementasi pengendalian internal suatu perusahaan (Edison *et al*, 2012).

Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi akan mendapatkan manfaat seperti kecepatan mendapatkan informasi penting untuk pengambilan keputusan, kemudahan dalam menyiapkan dokumen penting untuk pajak, menyediakan informasi untuk fungsi bisnis tertentu dan sebagainya (Muhindo *et al.*, 2014). Sistem informasi akuntansi tidak hanya diperuntukkan bagi perusahaan besar saja, namun juga perusahaan kecil dan menengah. Namun, berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan Sistem Informasi akuntansi dalam perusahaan mikro, kecil dan menengah masih sangat rendah (Wijayanti dan kartika, 2013).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Edison *et al.* (2012). Hasilnya menunjukkan bahwa analisis biaya-manfaat, kendala keuangan, kompleksitas

sistem akuntansi, dan kurangnya dukungan pemerintahan memiliki peran dalam tidak digunakannya sistem informasi akuntansi UKM. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa ukuran usaha tidak memiliki hubungan dengan tidak digunakannya sistem informasi akuntansi pada UKM di Zimbabwe.

PT. Pupuk Kaltim merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kepedulian besar dengan UMKM. Kepedulian itu dibuktikan dengan adanya program kemitraan. Berdasarkan *Annual report* PT. Pupuk Kaltim (2013) Program Kemitraan adalah penyaluran pinjaman bergulir untuk modal usaha pengusaha kecil dan menengah. Selain dalam bentuk pinjaman, Program Kemitraan juga memberikan bantuan dalam bentuk hibah berupa pelatihan-pelatihan dan bantuan alat pendukung produksi. Total penyaluran dana program kemitraan di tahun 2014 adalah sebesar Rp20.260.989.847. Penyaluran tersebut terdiri dari penyaluran pinjaman modal kerja dan bantuan hibah alat produksi, pelatihan dan promosi dalam rangka meningkatkan perkembangan usaha Mitra Binaan Pupuk Kaltim.

UMKM yang menjadi mitra binaan PT. Pupuk Kaltim pada tahun 2014 adalah sejumlah 589 UMKM. UMKM mitra binaan PT. Pupuk Kaltim tersebut tersebar di wilayah Kaltim, Kalbar, Kalteng, dan Kalsel (Basri,2013). Kota Bontang mendapatkan porsi bantuan yang lebih besar karena PT. Pupuk Kaltim memiliki kedudukan utama di Bontang. Berikut merupakan mitra binaan PT. Pupuk Kaltim yang diklasifikasikan berdasarkan sektor bisnis.

Tabel 1.1

Mitra Binaan PT. Pupuk Kaltim berdasarkan sektor Bisnis

SEKTOR BISNIS	JUMLAH MITRA BINAAN		
	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Industri	102	38	37
Perikanan	39	29	32
Pertanian	38	38	49
Jasa	135	198	81
Perdagangan	657	335	347
Peternakan	45	28	29
Perkebunan	10	6	14
Lain- lain	6	0	0
Jumlah	1032	572	589

Sumber: Data Olahan (2015)

Wawancara dengan beberapa pemilik UMKM mitra binaan PT. Pupuk Kaltim telah dilakukan dan hasilnya ditemukan bahwa UMKM tersebut belum memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Muhindo *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki Sistem informasi akuntansi yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar faktor analisis biaya-manfaat, kendala keuangan, kompleksitas sistem akuntansi, ketidaktahuan mengenai sistem informasi akuntansi, keengganan, dan kurangnya dukungan pemerintah menjadi faktor penentu tidak diadopsinya sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dipilih sebagai subjek penelitian karena UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam survei ekonomi di Indonesia, dikatakan bahwa pada saat krisis ekonomi tahun 2008-2009 perusahaan mikro, kecil dan menengah menyerap cukup banyak

tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran (OECD, 2012). UMKM yang menjadi populasi penelitian adalah UMKM mitra Binaan PT. Pupuk Kaltim tahun 2014 yang berlokasi di Kota Bontang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah faktor analisis biaya-manfaat, kendala keuangan, kompleksitas sistem akuntansi, ketidaktahuan, keengganan dan kurangnya dukungan pemerintah merupakan faktor penentu tidak diadopsinya sistem informasi akuntansi pada UMKM mitra binaan PT. Pupuk Kaltim?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi seberapa besar faktor analisis biaya-manfaat, kendala keuangan, kompleksitas sistem akuntansi, ketidaktahuan, keengganan dan kurangnya dukungan pemerintah menjadi penentu tidak diadopsinya sistem informasi akuntansi pada UMKM mitra binaan PT. Pupuk Kaltim.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini.

1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran UMKM mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Kebijakan

Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk memfasilitasi UMKM dengan suatu *software* sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan daya saing UMKM.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian yaitu masih rendahnya kesadaran untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia. Selain itu akan diuraikan juga rumusan masalah penelitian yaitu Apakah faktor analisis biaya-manfaat, kendala keuangan, kompleksitas sistem akuntansi, ketidaktahuan mengenai sistem informasi akuntansi, keengganan dan kurangnya dukungan pemerintahan merupakan faktor penentu tidak diadopsinya sistem informasi akuntansi pada UMKM mitra binaan PT. Pupuk Kaltim? Selain itu akan diuraikan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, diuraikan landasan teori yang mendasari penelitian, meliputi pengertian UMKM dan kriterianya (undang – undang no 20 tahun 2008), Sistem informasi Akuntansi dan manfaatnya (Rama dan Jones, 2008: 7-8). Faktor- faktor

yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM,. Selain itu, akan diuraikan penelitian sebelumnya oleh Edison *et al.* (2012), Muhindo *et al* (2014), serta penelitian Wijayanti dan Kartika (2013)

BAB 3 : METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode survei deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah didesain. kemudian kuesioner tersebut akan diuji validitas dan realibilitasnya. Populasi dari penelitian adalah UMKM yang menjadi mitra binaan PT. Pupuk Kaltim tahun 2014 yang berlokasi di Kota Bontang.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian yaitu, gambaran umum responden, analisis deskriptif dari hasil penelitian dan juga pembahasan dari analisis tersebut.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang ada pada bab 4. Selain itu juga akan ada saran bagi pemerintah, pemilik UMKM dan juga bagi penelitian selanjutnya.